

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, institusi pendidikan di Indonesia haruslah memiliki kualitas yang baik agar dapat mencetak lulusan yang unggul dalam era kompetisi global ini. Kualitas yang dimiliki oleh sebuah institusi pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana kinerja dari sistem pendidikan yang dijalankan oleh institusi pendidikan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pengukuran untuk mengetahui bagaimana kinerja sistem pendidikan yang bersangkutan, salah satu cara atau metode pengukuran yang dapat dilaksanakan adalah dengan menggunakan *Malcolm Baldrige National Quality Award* (MBNQA) yang merupakan penghargaan kualitas yang bergengsi dan terkenal di Amerika Serikat. MBNQA dapat digunakan sebagai acuan pengukuran kinerja institusi pendidikan dikarenakan banyak kesesuaiannya dengan akreditasi BAN-PT di Indonesia (Kuspijani, 2010).

Di Indonesia, Kopertis 7 Jatim memiliki jumlah universitas terbanyak di Indonesia yakni 75 universitas dengan Surabaya sebagai kota terbesar kedua di Indonesia tercatat memiliki jumlah universitas terbanyak di Kopertis 7 Jatim ini, yakni 24 universitas (DIKTI, 2011).

Universitas Pelita Harapan Surabaya (UPH Surabaya) telah berdiri sejak tahun 2008 dan memiliki beberapa program studi yang terus dikembangkan. Salah satu fakultas yang sedang dikembangkan secara pesat adalah Teknologi Industri dimana terlihat dari persiapannya untuk akreditasi serta pembangunan beberapa laboratorium yang telah diresmikan pada tahun 2011 secara serentak yakni Laboratorium COS (*Computation, Optimation, Simulation*), Laboratorium Kimia dan Laboratorium Fisika.

Perkembangan Fakultas Teknologi Industri (FTI) UPH Surabaya yang sangat pesat ini menandakan kinerja positif yang mampu dicapai oleh Fakultas Teknologi Industri UPH Surabaya. Akan tetapi, kinerja positif ini belum terlihat pada hasil pemasarannya dimana dinamika jumlah mahasiswanya belum mampu menunjukkan *trend* positif. Oleh karena itu pengukuran kinerja FTI UPH

Surabaya sangatlah penting untuk dilaksanakan agar dapat menjadi *feedback* bagi peningkatan kinerja FTI UPH Surabaya serta mendukung kelancaran proses akreditasi dan mampu bersaing dengan institusi pendidikan tinggi lainnya yang berada di Surabaya maupun secara global.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) pengukuran kinerja Fakultas Teknologi Industri UPH Surabaya menggunakan referensi MBNQA *Education Criteria*;
- 2) kategori dan subkategori dari MBNQA *Education Criteria* yang perlu diperhatikan pada hasil pengukuran kinerja Fakultas Teknologi Industri UPH Surabaya;
- 3) strategi pengembangan Fakultas Teknologi Industri UPH Surabaya agar mampu bersaing di era global saat ini.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) mengetahui nilai kinerja Fakultas Teknologi Industri UPH Surabaya berdasarkan MBNQA *Education Criteria*;
- 2) mengetahui kategori dan subkategori yang perlu diperhatikan oleh Fakultas Teknologi Industri UPH Surabaya berdasarkan 7 kategori MBNQA *Education Criteria*;
- 3) memberikan strategi pengembangan Fakultas Teknologi Industri UPH Surabaya, berdasarkan hasil pengukuran menggunakan MBNQA.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk mengukur kinerja Fakultas Teknologi Industri Universitas Pelita Harapan Surabaya dengan menggunakan metode *Malcolm Baldrige National Quality Award*. MBNQA yang digunakan adalah kriteria pendidikan yang terdiri dari 7 kategori pengukuran kinerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas tentang: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Meliputi landasan teori-teori yang terkait dengan pengukuran kinerja meliputi teori manajemen mutu terpadu, Malcolm Baldrige National Quality Award, kinerja dan jasa.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang langkah-langkah pengerjaan Tugas Akhir ini.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Data yang telah diolah, dianalisis dan dibahas menjadi landasan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan yang diambil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan.